

24Jam

3425 KPM Bukittinggi Terima BLT BBM

Linda Sari - BUKITTINGGI.24JAM.CO.ID

Sep 20, 2022 - 13:31



Walikota Bukittinggi Erman Safar memberikan BLT secara B secara simbolis kepada 3245 KPM

3425 KPM Bukittinggi Terima BLT BBM

BUKITTINGGI-- Pemerintah Kota Bukittinggi kerjasama dengan PT. Pos Indonesia, salurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM dari Kementerian Sosial.

Bantuan disalurkan secara simbolis oleh Wali Kota Bukittinggi, di Kantor Pos, Selasa (20/09).

Kepala PT. Pos Indonesia cabang Bukittinggi, Andesta, menjelaskan, BLT BBM ini merupakan bantuan pemerintah pusat, untuk membantu warga yang kurang mampu dan terdampak kebijakan penyesuaian harga BBM bersubsidi. Untuk Kota Bukittinggi diberikan bantuan pada 3425 Keluarga Penerima Manfaat.

“Bantuan ini disediakan untuk 4 bulan kedepan. Penyaluran BLT BBM, dilakukan dua tahap. Tahap pertama untuk bulan September dan Oktober. Setiap KPM menerima Rp 150 ribu per bulan, sehingga mereka menerima Rp 300 ribu untuk tahap pertama ini. Total bantuan yang disediakan untuk tahap 1 ini, sebesar Rp 1.027.500.000,-,” jelasnya.



Bantuan untuk 3425 KPM itu, terdiri dari 1138 KPM Kecamatan Guguk Panjang, 1621 KPM Kecamatan MKS, dan 666 KPM Kecamatan ABTB.

Wali Kota Bukittinggi, Erman Safar, menyampaikan, bantuan ini menjadi salah satu realisasi dari perhatian pemerintah terhadap warga yang kurang mampu dan terdampak kebijakan penyesuaian harga BBM bersubsidi.

“Hari ini warga mendapat bantuan BBM dari pemerintah pusat. Ketika ada penyesuaian harga BBM, subsidi dicabut. Anggaran untuk subsidi tersebut dialihkan untuk bantuan bagi warga yang kurang mampu,” ungkap Erman.

Ada 20,9 juta KPM se Indonesia yang terdata, berhak menerima bantuan BBM ini. Selain BLT, pemerintah juga telah lakukan operasi pasar, razia para pedagang yang menjual sembako dan pangan jauh di atas standar, razia penimbunan pangan dan lainnya.

“Bantuan seperti ini tentu lebih tepat sasaran. Bantuan yang diberikan ini diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Jangan dibelikan untuk

sesuatu yang tidak penting,” pungkasnya.(Linda)